

Strategi Guru Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Dalam Membangkitkan Minat Belajar Siswa di MTS Nurul Afifah Aceh Tenggara

¹Adi Gunawan, ²Ibrahim Hasan

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email : adigunawan0445@gmail.com, ibrahimhasan@umsu.ac.id

Corresponding Author : adigunawan0445@gmail.com

Abstract

This study describes students' interest in learning, teachers' teaching strategies, and inhibiting factors in learning Arabic at MTs Nurul Afifah Aceh Tenggara. Qualitative methods were used through observation, interviews, and documentation. The results of this study show that 1.) variations in students' interest in learning, with some showing high levels of enthusiasm, while others experience a lack of motivation. 2) Teachers apply diverse teaching strategies, including lectures, discussions and project-based learning to keep students engaged. 3) The inhibiting factors involve a lack of environmental support and limited awareness of the importance of Arabic. This study provides an in-depth insight into the conditions of Arabic language learning at MTs Nurul Afifah Aceh Tenggara. Conclusions highlight challenges and potential for development, with constructive suggestions to improve learning effectiveness and student interest.

Keywords: Learning Interest, Teacher's Strategy, Arabic Language, Inhibiting Factors.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan landasan utama dalam mencetak generasi yang berkualitas dan mampu menghadapi perubahan zaman. Dalam hal ini, peran guru menjadi tak tergantikan dalam membentuk pemahaman dan pengetahuan siswa. Salah satu mata pelajaran yang memiliki nilai penting dalam pendidikan adalah Bahasa Arab. Mata pelajaran ini bukan hanya sekedar bahasa asing, tetapi juga merupakan pintu gerbang menuju pemahaman lebih mendalam terhadap budaya dan ajaran agama Islam. Bahasa Arab juga memiliki pengaruh yang besar dalam sejarah dan budaya dunia. Selain menjadi bahasa agama Islam yang dipahami oleh miliaran umat Muslim di seluruh dunia, bahasa Arab juga memiliki warisan sastra dan intelektual yang penting, termasuk dalam bidang matematika, astronomi, kedokteran, dan filsafat. Dalam dunia modern, bahasa Arab terus berkembang dan digunakan oleh miliaran orang di seluruh dunia sebagai bahasa kedua atau bahasa asing. Bahasa Arab juga menjadi salah satu bahasa resmi Perserikatan Bangsa-Bangsa dan digunakan dalam banyak organisasi internasional. Disisi lain ada juga siswa yang memiliki minat rendah dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab. Hal ini disebabkan karena adanya kesan yang kurang tepat dalam pembelajaran bahasa Arab. Kesan yang dimaksud adalah siswa merasa bahwa bahasa Arab tidak relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka atau tidak memberikan

manfaat langsung bagi masa depan mereka. Sehingga mereka kesulitan untuk melihat hubungan antara pembelajaran bahasa Arab dengan tujuan pribadi atau kepentingan mereka. Selain itu, kurangnya dukungan dari lingkungan dalam mempraktekkan bahasa Arab yang sudah dilakukan di dalam kelas.

Selain itu, penggunaan metode pengajaran yang monoton atau kurang interaktif menyebabkan siswa di MTs Nurul Afifah kehilangan minat dalam pembelajaran bahasa Arab. Kurangnya variasi aktivitas, kurangnya penggunaan teknologi atau media pembelajaran yang menarik yang kemudian mengakibatkan kurangnya partisipasi dan minat mereka dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab. Hal yang lainnya adalah karena dalam pembelajarannya guru lebih dominan menggunakan bahasa Indonesia, sehingga peserta didik tidak memiliki kesadaran terhadap pentingnya bahasa Arab.

Landasan Teori

Strategi

Istilah strategi berasal dari etimologi latin “strategia” yang Memiliki pengertian seni dalam pelaksanaan suatu rencana untuk Mencapai tujuan (Akrim, 2022). Istilah strategi pada awalnya hanya Digunakan dalam bidang militer yang memiliki pengertian sebagai cara Penggunaan seluruh kekuatan untuk memenangkan pertempuran (Nasution, 2020).

Guru

Dalam kamus besar bahasa Indonesia guru diartikan sebagai orang Yang pekerjaannya, mata pencahariannya atau profesinya mengajar. Sedangkan menurut Undang-Undang No. 14 Pasal 1 Tahun 2005 guru Adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, Membimbing, mengarahkan, melatih, mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, Pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Sumiati, 2018).

Fungsi Minat

Minat memiliki fungsi sebagai pendorong keinginan seseorang, Penguat hasrat dan sebagai penggerak dalam berbuat yang berasal dari Dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu sesuai dengan tujuan dan Arah tingkah laku sehari-hari. Diantara fungsi minat dalam kehidupan Seseorang antara lain:

1. Sumber motivasi, minat menjadi sumber motivasi yang kuat baik Dalam bekerja maupun belajar. Seorang anak yang berminat terhadap sesuatu akan berusaha sekuat tenaga untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
2. Meningkatkan konsentrasi, William Amstrong menyatakan bahwa seseorang tidak akan memiliki konsentrasi yang baik bila tidak ada minat yang memadai.
3. Pendorong dalam mencapai prestasi, minat berfungsi sebagai pendorng yang kuat dalam mencapai prestasi.
4. Menambah kegembiraan dan gairah, minat juga dapat menambah kegembiraan pada setiap hal yang ditekuni oleh seseorang. Selain itu, minat juga dapat menambah kegairahan dalam melakukan sesuatu. Misalnya ketika seseorang bergairah dalam belajar, maka akan memperbesar daya kemampuan belajar dan

membantunya untuk tidak lupa dengan apa yang sudah dipelajarinya (Sutrisno, 2021).

Belajar

Belajar adalah proses memperoleh pengetahuan, keterampilan, Pemahaman, dan pengalaman baru melalui interaksi, pengamatan, studi, Atau latihan. Ini melibatkan perubahan yang berkelanjutan dalam Pemikiran, perilaku, atau keterampilan individu sebagai hasil dari Pengalaman atau instruksi. Belajar dapat terjadi dalam berbagai konteks, Termasuk di sekolah, di lingkungan kerja, melalui pengalaman langsung, Atau melalui interaksi dengan orang lain. Ini adalah proses aktif di mana Individu berinteraksi dengan informasi atau stimulus, mengolahnya, dan Mengaitkannya dengan pengetahuan atau pengalaman yang ada.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai metode penelitian Ilmu-Ilmu Sosial yang mengumpulkan data dan menganalisis data baik kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh. Seperti yang akan dibahas panjang lebar dalam Bab 4, data yang dianalisis dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan perbuatan manusia (Afrizal, 2014).

Dalam penelitian ini, peneliti beranggapan bahwa permasalahan yang diteliti cukup kompleks dan dinamis sehingga sehingga penjarangan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dijarah dengan metode yang alamiah yaitu melakukan interview langsung dengan narasumber. Karena dalam penelitian ini interview langsung digunakan sebagai basis utama dalam mencari dan mengumpulkan data dalam penelitian ini. Lokasi penelitian ini adalah MTs. Nurul Afifah yang beralamat di Jln. Ngkeran-Salim Pipit Desa Kute Mejile Kec. Tanoh Alas Kab. Aceh Tenggara. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei-Agustus 2023.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil penelitian ini diperoleh melalui observasi ,wawancara dan dokumentasi, teknik wawancara di gunakan untuk memperoleh informasi dari narasumber yaitu, kepala sekolah ,guru bahasa arab dan siswa kelas VIII di MTs Nurul Afifah Aceh Tenggara.berdasarkan observasi yang dilakukan dilapangandan juga di perkuat dengan hasil wawancara yang di dapat berupa jawaban atau pernyataan peneliti terhadap narasumber guna mendapatkan data yang di butuhkan peneliti mengenai strategi guru pada mata pelajaran bahasa arab dalama membangkitkan minat belajar siswa di MTs nurul afifah aceh tenggara.hasil wawancara ini menggambarkan atau mendeskripsikan minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa arab, kemudian strategi guru dalam belajar dan faktor penghambat yang dihadapi guru.

Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab

Mata pelajaran bahasa arab adalah salah satu mata pelajaran yang Penting di MTs Nurul Afifah, dengan demikian bahasa arab bukan Hanya sebagai mata pelajaran biasa tetapi juga memiliki relevansi yang Kuat dengan pemahaman agama dengan budaya islam. Adapun minat Belajar siswa di MTs Nurul Afifah bervariasi. Beberapa siswa menunjukkan Minat yang tinggi hal ini di lihat berdasarkan keaktifan dalam Pembelajaran bahasa arab, di sisi lain sebagian siswa menunjukkan minat.

Strategi Guru Dalam Membangkitkan Minat Belajar

1. Pendekatan Interaktif

Pendekatan interaktif merupakan strategi pengajaran yang Melibatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini menciptakan suasana interaksi antara guru dan Siswa serta antar siswa sendiri, meningkatkan partisipasi dan Pemahaman. Berdasarkan wawancara peneliti terhadap guru Bahasa arab di mts Nurul Afifah.

2. Penggunaan media pembelajaran interaktif

Merupakan pemanfaatan berbagai alat atau teknologi yang Yang nantinya di harapkan bisa yang memungkinkan Keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran di MTs Nurul Afifah.

3. Kegiatan ekstrakurikuler dan proyek

Kegiatan ekstrakurikuler dan proyek juga merupakan bagian Dari strategi baru yang dibuat guru bahasa arab dalam Membangkitkan minat belajar siswa, strategi ini di harapkan Bisa mengembangkan keterampilan tambahan, menemukan Minat siswa, serta mendukung pengembangan karakter di MTs Nurul Afifah.

4. Faktor Penghambat Yang Di Hadapi Guru bahasa arab

Faktor penghambat merupakan halangan atau kendala yang dapat Menghambat proses pembelajaran bahasa arab di MTs Nurul Afifah. Hal Ini dapat mencakup kurangnya dukungan lingkungan, dominasi Penggunaan bahasa Indonesia, metode pengajaran yang monoton, kurang Nya kesadaran tentang pentingnya bahasa arab, dan kurangnya Motivasi. Berdasarkan observasi wawancara peneliti terhadap para guru.

Berikut hasil yang disimpulkan mengenai kendala yang di hadapi guru:

1. Kurangnya Dukungan Lingkungan

Kurangnya dukungan lingkungan dapat memiliki dampak Negatif terhadap minat dan hasil belajar siswa dalam mata Pelajaran bahasa arab.

2. Dominasi Penggunaan Bahasa Indonesia

Penggunaan bahasa Indonesia yang mendominasi dalam Pembelajaran bahasa arab di MTs Nurul Afifah dapat berdampak Negatif pada penguasaan bahasa arab siswa. Sebagai mana yang di sampaikan Ustadz Sulaiman Efendi S.Pd,

3. Metode Pengajaran yang Monoton.

Penggunaan metode pengajaran yang monoton di MTs Nurul Afifah Aceh Tenggara dapat menurunkan minat belajar Siswa karena kebosanan dan kurangnya variasi yang dirasakan Siswa terhadap penyampaian informasi oleh guru. Sebagaimana yang di sampaikan oleh guru bahasa arab di MTs Nurul Afifah yaitu Ustadz Kamarud S.Pd,

Berdasarkan faktor-faktor penghambat dalam pembelajaran Bahasa arab yang disampaikan oleh para guru di MTs Nurul Afifah, dapat disimpulkan bahwa perlu dilakukan Perubahandalam dukungan lingkungan, penggunaan bahasa Indonesia, dan metode pengajaran.oleh karena itu, perlu Adanya langkah langkah perbaikan serta peningkatan dari Lingkungan sekolah dan penerapan metode pengajaran yang Lebih menarik lagi, untuk menciptakan lingkungan Pembelajaran bahasa arab yang lebih efektif.

Pembahasan

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian yang telah Diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi maka selanjutnya Peneliti akan melakukan analisis data guna menjelaskan lebih rinci hasil Dari penelitian. sesuai dengan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Bogdan & Biklen, setelah peneliti melakukan penelitian di MTs Nurul Afifah Aceh Tenggara, maka peneliti memperoleh informasi sebagai Berikut:

1. Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Arab
Melalui analisis data, disimpulkan peneliti bahwa terdapat Variasi tingkat minat belajar siswa. Sebagian siswa menunjukkan minat Yang tinggi, sementara sebagian menunjukkan minat yang rendah. Pola Tersebut mencerminkan keragaman minat di antara siswa dalam Pembelajaran bahasa Arab. Untuk meningkatkan minat siswa, saran Diberikan dalam bentuk strategi pengajaran yang lebih beragam, Pemanfaatan media pembelajaran interaktif, dan pengenalan kegiatan Ekstrakurikuler yang mendukung.
2. Strategi Guru dalam Membangkitkan Minat Belajar
Pendekatan interaktif dan pemanfaatan media menjadi elemen Utama yang diadopsi oleh guru bahasa Arab di MTs Nurul Afifah Aceh Tenggara. Variasi metode pembelajaran, termasuk permainan bahasa Arab, simulasi situasi komunikatif, dan proyek berbasis proyek, Digunakan untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan Mendalam. Strategi ini dirancang untuk mencapai dua tujuan utama: Meningkatkan minat belajar siswa dan mengembangkan keterampilan Berbahasa Arab secara holistik. Dari wawancara dengan guru bahasa Arab di MTs Nurul Afifah Aceh Tenggara, dilakukan analisis terhadap metode pengajaran dan Pendekatan yang digunakan. Strategi pengajaran melibatkan pendekatan Yang menarik perhatian siswa. Temuan menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Interaktif adalah salah satu strategi efektif yang berhasil meningkatkan Minat belajar sebagian siswa. Melalui penerapan strategi yang lebih Beragam, guru dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih Efektif. Efektivitas strategi pengajaran sangat mempengaruhi minat belajar Siswa. Penggunaan media pembelajaran interaktif membuktikan diri Sebagai pendekatan yang berhasil dalam merangsang minat siswa. Pentingnya pengembangan strategi yang beragam dan adaptif menjadi Fokus untuk menciptakan pembelajaran yang menarik.
3. Faktor Penghambat yang Dihadapi Guru
Dari wawancara dan observasi dengan guru bahasa Arab di MTs Nurul Afifah Aceh Tenggara, diidentifikasi faktor-faktor penghambat. Faktor-faktor ini

termasuk kurangnya dukungan lingkungan, dominasi Penggunaan bahasa Indonesia, penggunaan metode pengajaran yang Monoton, kurangnya kesadaran siswa, dan kurangnya motivasi siswa.

4. Kurangnya Dukungan Lingkungan

Dukungan lingkungan merupakan faktor penting dalam Membentuk kondisi yang mendukung pembelajaran siswa. Di MTs Nurul Afifah Aceh Tenggara, kurangnya dukungan Lingkungan mungkin mencakup minimnya praktik penggunaan Bahasa Arab di sekitar siswa, sehingga sulit bagi mereka untuk Mempraktikkan dan mengaplikasikan pengetahuan bahasa Arab Dalam konteks sehari-hari. Dukungan keluarga, teman sebaya, Dan masyarakat dapat memberikan kontribusi positif terhadap Minat dan kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

5. Dominasi Penggunaan Bahasa Indonesia

Dominasi penggunaan bahasa Indonesia dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Nurul Afifah Aceh Tenggara dapat menjadi faktor penghambat. Penggunaan bahasa Indonesia secara dominan mungkin mengurangi eksposur dan pengalaman langsung siswa terhadap bahasa Arab, sehingga mereka kurang terbiasa dan kurang terlatih dalam mengaplikasikan pengetahuan bahasa Arab dalam konteks nyata. Hal ini dapat mempengaruhi motivasi siswa untuk belajar bahasa Arab secara aktif dan meresapi kekayaan budaya dan keilmuan yang terkandung dalam bahasa tersebut. Mengatasi dominasi penggunaan bahasa Indonesia memerlukan upaya bersama dari guru, kepala sekolah, dan pihak terkait untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih imersif dalam bahasa Arab. Dengan dominasi penggunaan bahasa Indonesia dalam pembelajaran bahasa Arab, siswa mungkin tidak mendapatkan paparan yang memadai terhadap bahasa target. Dampaknya, kemampuan siswa dalam berkomunikasi dan memahami bahasa Arab mungkin tidak berkembang optimal.

6. Metode Pengajaran yang Monoton

Metode pengajaran yang dianggap monoton dapat mengakibatkan penurunan minat siswa dan keterlibatan dalam pembelajaran bahasa Arab. Dampaknya, pembelajaran menjadi kurang menarik dan kurang efektif dalam merangsang minat belajar siswa. Dalam membahas dampak faktor-faktor penghambat, disoroti bagaimana kendala tersebut mempengaruhi. Pelaksanaan strategi pengajaran. Solusi dan alternatif diajukan Untuk mengatasi kendala tersebut, seperti melibatkan lebih aktif Orang tua, merancang program pelatihan guru, dan Mengimplementasikan pendekatan pembelajaran yang lebih Menarik.

Dampak faktor-faktor penghambat dapat mempengaruhi Efektivitas strategi pengajaran. Pentingnya mengatasi kendala-Kendala ini menjadi fokus dalam diskusi, dengan menekankan Peran penting dukungan lingkungan, penggunaan bahasa, dan Motivasi siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Melalui hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa minat Belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab di MTs Nurul Afifah Aceh Tenggara memiliki variasi. Strategi pengajaran Yang efektif mampu meningkatkan minat belajar, namun Berbagai faktor penghambat perlu diatasi untuk mencapai hasil Pembelajaran yang optimal.

Daftar Pustaka

- Afrizal. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. PT. Raja Grafindo Persada.
- AH, H. F., Arief, Z. A., & Muhyani, M. (2019). Strategi Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Bahasa Arab. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 112. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v12i1.1843>
- Akrim. (2022). *Buku Ajar Strategi Pembelajaran*. UMSU Press.
- Arikanto, S. (2017). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Ariyanti, H., & Syarifah. (2021). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Asliah*, N. (2023). Peran Orang Tua dan Guru Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Astawa, I. B. M., & Adnyana, I. G. A. P. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada.
- Asyrofi, S., & Pransiska, T. (2021). *Strategi Pembelajaran Elemen Bahasa Arab*.
- Balaka, M. Y. (2022). Metode penelitian Kuantitatif. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif*, 1, 130.
- Buan, Y. A. L. (2020). GURU DAN PENDIDIKAN KARAKTER: Sinergitas Demak. *Lisanul Arab: Jurnal Of Arabic Learning and Teaching*, 4, 56.
- Dewi, R., & Saudah. (2021). *Minat Belajar dan Kompetensi Mahasiswa Dalam Penerapan Praktik Kebidanan*. Penerbit Nem.
- Dinamika dan Proyeksi Pembelajaran Bahasa Arab*. (n.d.).
- Farhani, C. (2020). Strategi Guru Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di MAN 2 Ciamis. *Institut Agama Islam Negeri Purwokerto*.
- Fransiska, F., & Elmubarok, Z. (2015). Efektifitas Metode Reading Guide Terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas XII IPS MAN
- Gasong, D. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. PENERBIT DEEPUBLISH (Grup Penerbitan CV. Budi Utama).
- Gora, W., & Sunarto. (2010). *PAKEMATIK: Strategi Pembelajaran Inovasi Berbasis TIK*. PT. Elex Media Komputindo.
- Hakim, T. (2000). *Belajar Secara Efektif*. Puspa Swara.
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu Group.
- Hasanah, H. (2016). Teknik-Teknik Observasi. *Jurnal Al-Taqqaddum*, 8, 26.
- Isbah, F., Taufiq, A., Jamaludin, A., & Munir, M. (2022). *Jurnal asghar*. 2, 26–37.
- Kaukab, M. E. (2021). *Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*.
- Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Ahmadi, T. A. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif (Cet. 1)*. PENERBIT DEEPUBLISH (Grup Penerbitan CV. Budi Utama).
- Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Nurul Muttaqin Simpang Tiga*. *Al-Mu'arrib: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1), 7.
- Moleong, L. J. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosda karya.
- Nasution, Z. (2020). *Strategi Pembelajaran Quran Hadis Dalam Memaksimalkan*

- NIVEDANA : Jurnal Komunikasi Dan Bahasa, 2(1), 60–75.
<https://doi.org/10.53565/nivedana.v2i1.282>
- Nurtika, L. (2021). Strategi Meningkatkan Minat Baca Pada Masa Pandemi. Pada Keterampilan Berbicara Bagi Siswa Kelas VII Mts. *Journal of Arabic Learning and Teaching*, 1, 2.
- Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Era Milenial. Penerbit Adab (CV. Adanu Abitama).
- Piqri, M. H. (2021). Implementasi Bahasa Arab Sebagai Bahasa Internasional.
- Pratama, R., Arqam, M. L., & Bustam, B. M. R. (2021). Inovasi Metode Pembelajaran Bahasa Arab (Konsep dan Penerapan). Jejak Pustaka.
- Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadis. *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 3(2).
Pustaka Ilmu.
- Rosaliza, M. (2015). Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmu Budaya*, 11.
- Salim, A. (2006). Teori dan Paradigma Penelitian Sosial. Tiara Wacana. Sanjaya, W. (2017). Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran (8th ed.). Kencana.
- Sawitri, E. R. (2022). Model Discovery Learning Berbantuan Komik Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar. *Uwais Inspirasi Indonesia*.
- Setyo, A. A., Fathurahman, M., & Anwar, Z. (2020). Strategi Pembelajaran Problem Based Learning. Yayasan Barcode.
- Siregar, J. R. (2022). Perkembangan dan Pengasuhan Anak Hingga Remaja. Penerbit Alumni.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta.
- Sulastri. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Arabic Thematic Video
- Sumiati. (2018). Peranan Guru Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 150.
- Sunhaji. (2014). Konsep Manajemen Kelas Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Kependidikan*, 2(2).
- Suryani, P., Cahyono, Y., & Utami, B. D. (2020). Pengaruh Motivasi dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Produktivitas Kerja pada Karyawan Bagian Produksi di PT Tuntex Garment Indonesia. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 1(1), 70–82.
<https://jiemar.org/index.php/jiemar/article/view/28>
- Sutikno, S. (2021). STRATEGI PEMBELAJARAN. CV. Adanu Abimata.
- Sutrisno. (2021). Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran. Ahlimedia Press.
- Switri, E. (2020). Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab di PTU. CV. Penerbit Qiara Media.
- Thoha, M. (2012). Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan Manajemen Berbasis Sekolah. *Okara*, 1, 83.
- Wekke, I. S. (2019). Strategi pembelajaran bahasa Arab madrasah minoritas muslim. 8.